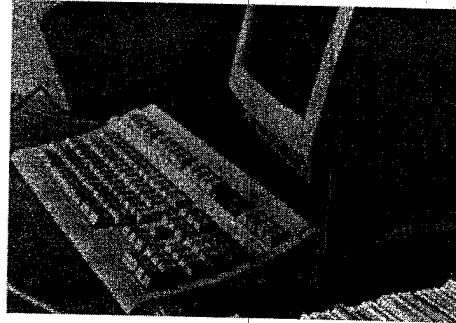


Sistem Pendidikan Public Relations FIKOM UNPAD, Sebuah Upaya Menjawab Peluang dan Hambatan

Agus Rahmat

Ketika bangsa ini mengalami krisis, Hubert Neis dari International Monetary Fund (IMF) pernah mengatakan bahwa untuk mengatasi krisis yang dihadapi bangsa Indonesia, salah satu hal yang harus dilakukan : Indonesia perlu

Public Relations (PR) ke dalam yaitu untuk menjelaskan berbagai kebijakan yang diambil, dan ke luar untuk meningkatkan citra Indonesia dimata dunia internasional.



Peluang Profesi PR dalam dunia Kerja

Di tingkat pemerintah daerah, kebutuhan akan tenaga PR juga menunjukkan hal yang sama, bahkan terasa lebih bila dikaitkan dengan demokrasi dan perkembangan otonomi daerah. Bagi pemerintah daerah, hanyalah sebuah mimpi indah jika pemerintah ingin mencapai keberhasilan tanpa ada dukungan masyarakat. Kepentingan atas pemahaman, penerimaan, serta dukungan ini diperlukan PR, karena saat ini sudah tidak mungkin lagi pemerintah mendikte apa yang mau dikatakan dan dukungan seperti apa yang harus diberikan masyarakat, yang perlu dilakukan adalah memberi pemahaman dan penjelasan yang lebih mendalam, termasuk latar belakang sebuah kebijakan.

Untuk perusahaan, beberapa tahun yang lalu di beberapa negara eropa pernah dilakukan penelitian oleh salah seorang ahli PR terhadap eksekutif mudah yang berhasil. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa sekitar 85 % dari eksekutif mudah memandang pentingnya tenaga PR bagi keberhasilan (perusahaan) mereka.

Drs. Agus Rahmat, M.Pd. adalah Staf Fakultas Universitas Padjadjaran, Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Hubungan Masyarakat, dan saat ini sebagai Ketua Sub Program Studi Kehumasan Program Di PAJTI FIKOM UNPAD.